

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK “X” Kabupaten Bandung. Supaya penelitian atau studi ilmiah dapat benar-benar terjadi dan peneliti tidak mendapat persoalan masalah etik maka identitas SMK lokasi penelitian disamarkan.

Moleong, Lexy J. (2009:136) mengemukakan:

Selama dan setelah penelitian (*privacy*) tetap dijaga, semua partisipan diperlakukan sama, menjaga identitas partisipan dengan menggunakan nama samaran, peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya untuk kegiatan penelitian serta tidak akan dipublikasikan tanpa izin partisipan

Adapun alasan, mengapa SMK “X” Kabupaten Bandung dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah sekolah tersebut termasuk dalam sekolah baru. Ketika penelitian ini dilakukan, SMK “X” Kabupaten Bandung baru berdiri tujuh tahun. Umumnya sekolah baru belum memiliki prasarana dan sarana sekolah yang memadai.

Nasution (1996: 106) mengungkapkan bahwa: “Subjek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek penelitian adalah sorotan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilakukan dan yang menjadi subjek utama penelitian ini adalah sarana dan

Arly Aurizki Putra, 2012

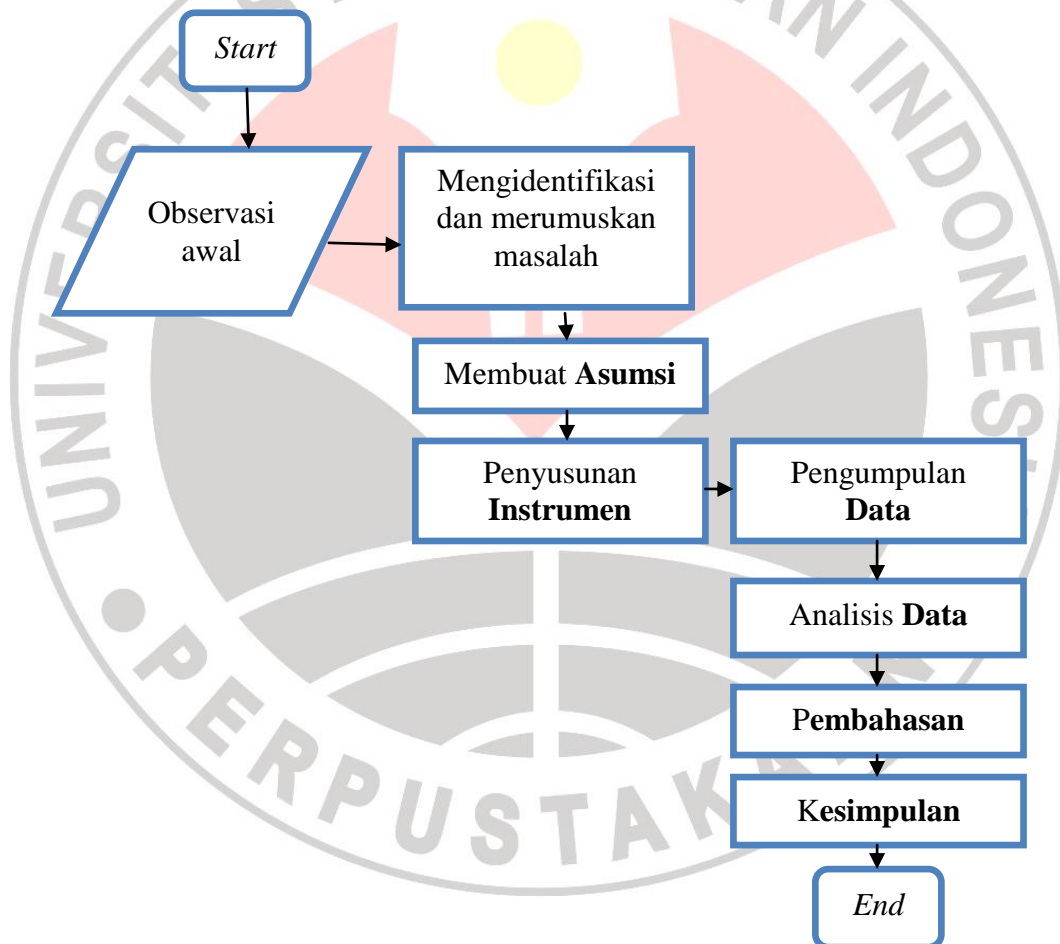
Studi Eksplorasi Tentang Sarana dan Prasarana Praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

prasarana Praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung.

B. Desain Penelitian

Alur penelitian disusun untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, sejalan dengan pendapat tersebut, maka penulis menggambarkan alur penelitian pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dengan menggunakan alat atau teknik tertentu untuk suatu kepentingan penelitian. Menurut Arikunto, S. (2002 : 136) menjelaskan, bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif (Sukmadinata, N.S. 2005: 72) adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian dari berbagai konsep yang digunakan dalam judul penelitian ini, sehingga diharapkan tidak akan menimbulkan penafsiran yang berbeda. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Eksplorasi dalam KBBI (2012) mendefinisikan: “penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan, terutama sumber-sumber alam yg terdapat di tempat itu”.

2. Sarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai suatu maksud atau tujuan pembelajaran (praktikum) yaitu tempat dilaksanakannya praktikum (*workshop*), peralatan dan bahan yang digunakan dalam melaksanakan praktikum.
3. Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran (praktikum) dalam hal ini merupakan area praktik pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, chasis otomotif, sistem pemindah tenaga, dan ruang penyimpanan dan instruktur.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama maka data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana ruang praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung diperlukan sebuah alat/instrumen sebagai alat pengumpul data. Arikunto, S. (2002:126) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pengumpulan data dan disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian. Data yang digunakan adalah hasil observasi dan dokumentasi. Instrumen observasi digunakan untuk mengungkap sarana dan prasarana praktek di SMK “X” Kabupaten Bandung. Menyadari pentingnya objektivitas, keutuhan dan keabsahan data yang harus dikumpulkan, maka peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dilapangan berupa pedoman observasi/*check-list*.

Pedoman Observasi/*check-list*

Menurut Ali, M. (1985:91) “pengamatan (observasi) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.” Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (historis), deskriptif ataupun eksperimen, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen untuk mengukur kondisi sarana dan prasarana *workshop* otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung pada penelitian ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Pengolahan data dari hasil wawancara dan observasi dengan cara menyesuaikan data hasil penelitian dengan standar seharusnya. Apakah kondisi sarana dan prasarana *workshop* otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung telah memenuhi standar, dari hasil perbandingan tersebut nantinya dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana *workshop* otomotif memenuhi standar yang diharuskan atau tidak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang

dikumpulkan dari sumber data penelitian dibutuhkan untuk dijadikan bahan pemecahan masalah penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Langsung

Observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam pengumpulan data mengenai aspek-aspek, objek, atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklarifikasi, mengukur atau menghitung. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan observasi di *workshop* otomotif SMK “X” Kabupaten Bandung yaitu untuk mengetahui secara langsung tentang sarana dan prasarana pada ruang praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, S. (2002:105), mengemukakan dokumentasi adalah: “dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Didalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat hubungan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan yaitu data gambar layout ruang praktik

Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung.

H. Analisis Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran terjemahan data hasil penelitian sebagai pemecahan masalah penelitian dari data mentah yang dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini sebagian besar berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti terjun ke lapangan.

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK “X” Kabupaten Bandung diperiksa kelengkapan dan kejelasannya, setelah lengkap telah jelas dan benar keadaannya setelah itu data dipisahkan menurut kategorinya masing-masing. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya data di tuangkan dalam bentuk deskriptif data yaitu menceritakan kondisi ruang praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung disertakan dengan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Ali, M. 1985: 269)

Dimana: % = Prosentase alternatif jawaban.

F = Frekuensi alternatif jawaban.

Arly Aurizki Putra, 2012

Studi Eksplorasi Tentang Sarana dan Prasarana Praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK “X” Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

N = Jumlah responden.

Setelah diketahui nilai prosentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Prosentase

No	Prosentase	Interpretasi
1	0%	Tidak ada
2	1% - 39%	Sebagian kecil
3	40% - 49 %	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
6	76% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

(Ali, M. 1985: 269)